

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REALISASI  
PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* PADA SEKTOR PERTANIAN  
(STUDI KASUS PADA BMT NU SEJAHTERA CABANG PARAKAN)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh:**

**MITA IKA PRATIWI**

**09390107**

**PEMBIMBING:**

- 1. DR. H. SYAFIQ M. HANAFI, M.Ag.**
- 2. DRS. A. YUSUF KHOIRUDDIN, SE., M.Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2013**

## **ABSTRAK**

Sejatinya perekonomian nasional akan tumbuh seiring dengan semakin kondusifnya iklim usaha pada sektor pertanian. Namun permasalahan klasik yang masih menjadi kendala sampai saat ini adalah terbatasnya permodalan untuk melaksanakan kegiatan usaha pada sektor tersebut. Sektor pertanian sendiri sangat relevan untuk mendapatkan modal dari lembaga pembiayaan perbankan syariah, salah satunya melalui pembiayaan *mudharabah*. BMT sebagai salah satu lembaga keuangan syariah memiliki tanggung jawab dalam menciptakan kesejahteraan bagi para pelaku sektor usaha pertanian melalui pembiayaan *mudharabah* tersebut. Terwujudnya jumlah realisasi pembiayaan *mudharabah* yang dilakukan BMT tentunya berdasarkan pada berbagai faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi pembiayaan *mudharabah* pada sektor pertanian di BMT NU Sejahtera Cabang Parakan.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang menentukan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggenjala saat sekarang, hubungan antar variabel, dan lain-lain. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 33 nasabah pembiayaan *mudharabah* di BMT NUS dari sektor pertanian. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan uji *chi-square*. Penelitian ini menguji kesesuaian jawaban BMT dan nasabah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi pembiayaan *mudharabah* pada sektor pertanian. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari *interview* serta pengisian kuesioner oleh nasabah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa agunan merupakan faktor yang mempengaruhi BMT NUS dalam merealisasikan pembiayaan *mudharabah* pada sektor pertanian. Sedangkan tingkat pendidikan, profit usaha, frekuensi pembiayaan, pemahaman tentang akad, nisbah bagi hasil, *sharia compliance*, dan agunan terbukti tidak mempengaruhi BMT NUS dalam merealisasikan pembiayaan *mudharabah* pada sektor pertanian.

Kata kunci: Pembiayaan *Mudharabah*, Pertanian, BMT

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Mita Ika Pratiwi

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mita Ika Pratiwi  
NIM : 09390107  
Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Realisasi Pembiayaan *Mudharabah* pada Sektor Pertanian (Studi Kasus pada BMT NU Sejahtera Cabang Parakan)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 10 Dzulqaidah 1434 H  
16 September 2013 M

Pembimbing I



Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M. Ag  
NIP. 19670518 199703 1 003

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Mita Ika Pratiwi

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mita Ika Pratiwi  
NIM : 09390107  
Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Realisasi Pembiayaan *Mudharabah* pada Sektor Pertanian (Studi Kasus pada BMT NU Sejahtera Cabang Parakan)**

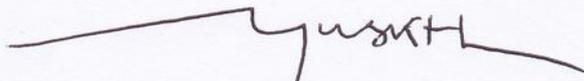
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 10 Dzulqaidah 1434 H  
16 September 2013 M

Pembimbing II

  
Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si  
NIP. 19661119 199203 1 002

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mita Ika Pratiwi  
NIM : 09390107  
Jurusan : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REALISASI PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA SEKTOR PERTANIAN (Studi Kasus pada BMT NU Sejahtera Cabang Parakan)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 3 Dzulqaidah 1434 H  
9 September 2013 M

Penyusun,

Mita Ika Pratiwi  
NIM. 09390107

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/430/2013**

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REALISASI PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* PADA SEKTOR PERTANIAN (STUDI KASUS PADA BMT NU SEJAHTERA CABANG PARAKAN)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mita Ika Pratiwi

NIM : 09390107

Telah dimunaqasyahkan pada: 4 Oktober 2013

Nilai : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

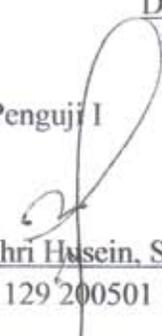
**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang



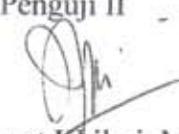
Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M. Ag  
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji I



Dr. H. M. Fakhri Husein, SE., M.Si.  
NIP. 19711129 200501 1 003

Penguji II



Drs. Slamet Khilmi, M.Si.  
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 25 Oktober 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum



DEKAN



Noorhadi, MA, M. Phil., Ph.D  
NIP. 19711207 199503 1 002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak Sukiman, Ibu Sugiarti, dan Adik Lia  
tercinta, Mas Adib tersayang, keluarga besar, sahabat-sahabat, serta orang-orang di  
sekitar saya yang senantiasa mendukung dalam setiap jengkal langkah hidup saya.*

*Dan tak lupa almamater tercinta*

*Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## MOTTO

“Jika A adalah kesuksesan dalam hidup, maka  $A = x + y + z$ . x adalah pekerjaan, Y adalah bermain, dan Z adalah menjaga ucapan atau mulutmu.”

**-Albert Einstein-**

“Di balik setiap ujian yang Allah berikan kepada kita, ada sesuatu yang baik dan berharga yang telah Allah siapkan untuk kita. Just keep to praying and trying.”

**-Mita Ika Pratiwi-**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT penyusun panjatkan kehadirat-Nya yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, semoga keselamatan dan kesejahteraan senantiasa penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan nabi Muhammad SAW, keluarga beserta sahabat-sahabatnya yang telah memberikan pencerahan di muka bumi.

Pada kesempatan ini penyusun dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dengan memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penelitian dan penyusunan sehingga karya ilmiah ini bisa terselesaikan dengan baik antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak Noorhaidi, MA., M. Phil. Ph. D selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Bapak Dra. H. Widyarini, MM. selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga;
4. Bapak Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M. Ag., selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si., selaku pembimbing II yang penuh kesabaran membagi ilmu, pengarahan, saran dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini;

5. Ibu Sunaryati, SE., M.Si., selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penyusun dalam masa perkuliahan;
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum jurusan Keuangan Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuan setulus hati selama masa kuliah;
7. Seluruh Staf dan karyawan khususnya di bagian Tata Usaha Prodi Keuangan Islam dan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga;
8. Orangtua tercinta, Bapak Sukiman dan Ibu Sugiarti yang tiada pernah berhenti memberikan cinta, kasih sayang dan doa, serta selalu memberikan arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini;
9. Adik saya tercinta, Lia Erviana serta seluruh keluarga besar yang telah memberi semangat serta ketulusan doa selama ini;
10. Orang terdekat saya, Mas Adib Faizin yang selalu menemani dan membantu di kala senang maupun susah, serta selalu memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini;
11. Sahabat-sahabat saya, Veny, Desti, Afro, Lut, Nita, Rozak, Herman, Mawan, dan Candra, yang selama ini telah berjalan bersama-sama mengarungi hidup, menjadi sahabat yang baik bagi penyusun;
12. Teman-teman kontrakan saya, Desti, Fiki, Anin, Yuyun, dan Dwinur yang telah menjadi teman berbagi dan selalu memberi warna setiap hari kepada penyusun;

13. Teman-teman “Sawudtz” yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang sudah seperti keluarga kedua bagi penyusun yang telah menemani di kala susah maupun senang dan selalu memberikan semangat kepada penyusun;
14. Teman-teman PPM Desa Bansari yang telah menjadi keluarga baru dan teman berjuang untuk memajukan organisasi ini;
15. Teman-teman KKN 77 Dusun Kadisono, Maulida, Afi, Sulis, Fariz, Rodli, Baba, Dodo, Bisri, dan Mas Qiwam, yang pernah mengisi hari-hari dan berjuang bersama;
16. Teman-teman seperjuangan angkatan 2009 jurusan Keuangan Islam;
17. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, penyusun hanya dapat mendoakan semoga Allah membalas kebaikan mereka. Harapannya karya ini berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya kemajuan Ekonomi Islam. *Amin Ya Robbal ‘Alamin.*

Yogyakarta, 3 Dzulqaidah 1434 H  
9 September 2013 M

Mita Ika Pratiwi  
NIM. 09390107

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xii
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pokok Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Telaah Pustaka.....	10
B. Kajian Teoritis .....	12

1. Pembiayaan.....	12
2. <i>Mudharabah</i> .....	19
3. Pertanian .....	25
4. Tingkat Pendidikan .....	26
5. Profit Usaha .....	28
6. Frekuensi Pembiayaan .....	29
7. Pemahaman tentang Akad .....	30
8. Nisbah Bagi Hasil.....	30
9. <i>Sharia Compliance</i> .....	33
10. Agunan.....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data .....	38
D. Deskripsi Operasional Variabel.....	41
1. Variabel Dependen.....	41
2. Variabel Independen.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	45
1. Statistik Deskriptif .....	45
2. Uji <i>Chi-Square</i> untuk <i>Uji Goodness of Fit</i> .....	45

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

A. Analisis Kualitatif Data Responden.....	48
--	----

B. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	52
C. Analisis Data .....	61
1. Analisis Deskriptif .....	61
2. Hasil Uji <i>Chi-Square</i> .....	66
D. Pembahasan .....	70
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pembiayaan Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit-Unit Usaha Syariah (UUS) Berdasarkan Sektor Ekonomi Tahun 2007-2013..	3
Tabel 4.1	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
Tabel 4.2	Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	49
Tabel 4.3	Jumlah Responden Berdasarkan Usia .....	50
Tabel 4.4	Jumlah Responden Berdasarkan Profit Usaha .....	51
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Jumlah Realisasi Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	53
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Jumlah Realisasi Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	53
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pendidikan .....	54
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Pendidikan .....	55
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Variabel Profit Usaha .....	55
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Profit Usaha .....	56
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Variabel Frekuensi Pembiayaan .....	56
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Frekuensi Pembiayaan .....	57
Tabel 4.13	Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman tentang Akad .....	57
Tabel 4.14	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemahaman terhadap Akad .....	58
Tabel 4.15	Hasil Uji Validitas Variabel Nisbah Bagi Hasil .....	58
Tabel 4.16	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Nisbah Bagi Hasil .....	59

Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Sharia Compliance</i> .....	59
Tabel 4.18 Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Sharia Compliance</i> .....	60
Tabel 4.19 Hasil Uji Validitas Variabel Agunan.....	60
Tabel 4.20 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Agunan.....	61
Tabel 4.21 Frekuensi Jawaban Variabel Tingkat Pendidikan.....	61
Tabel 4.22 Frekuensi Jawaban Variabel Profit Usaha .....	62
Tabel 4.23 Frekuensi Jawaban Variabel Frekuensi Pembiayaan .....	63
Tabel 4.24 Frekuensi Jawaban Variabel Pemahaman tentang Akad.....	63
Tabel 4.25 Frekuensi Jawaban Variabel Nisbah Bagi Hasil.....	64
Tabel 4.26 Frekuensi Jawaban Variabel <i>Sharia Compliance</i> .....	65
Tabel 4.27 Frekuensi Jawaban Variabel Agunan.....	66
Tabel 4.28 Persepsi Nasabah terhadap Persepsi BMT NUS tentang Tingkat Pendidikan.....	67
Tabel 4.29 Persepsi Nasabah terhadap Persepsi BMT NUS tentang Profit Usaha.....	67
Tabel 4.30 Persepsi Nasabah terhadap Persepsi BMT NUS tentang Frekuensi Pembiayaan.....	68
Tabel 4.31 Persepsi Nasabah terhadap Persepsi BMT NUS tentang Pemahaman tentang Akad.....	69
Tabel 4.32 Persepsi Nasabah tentang Nisbah Bagi Hasil .....	69
Tabel 4.33 Persepsi Nasabah tentang <i>Sharia Compliance</i> .....	70
Tabel 4.34 Persepsi Nasabah tentang Agunan.....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema <i>Mudharabah</i> .....	25
--	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Hingga saat ini, sektor pertanian masih memegang peranan penting dalam perekonomian nasional. Pada tahun 2010 BPS mencatat kontribusi sektor ini mencapai angka 15,3 persen dan pada triwulan I tahun 2012 kontribusi tersebut berada di kisaran 15,2 persen. Sektor ini pun menyerap proporsi tenaga kerja terbesar. Namun demikian, minimnya akses pelaku usaha pertanian terhadap sumberdaya keuangan merupakan persoalan utama yang dihadapi oleh sektor ini. Ini terlihat antara lain dari rendahnya prosentase kredit perbankan nasional untuk pertanian, yang angkanya baru mencapai 5,33 persen per Februari 2012.<sup>1</sup>

Sejatinya perekonomian nasional akan tumbuh seiring dengan semakin kondusifnya iklim usaha pada sektor pertanian. Namun permasalahan klasik yang masih menjadi kendala sampai saat ini adalah terbatasnya permodalan untuk melaksanakan kegiatan usaha pada sektor tersebut, mengingat kebutuhan terhadap modal merupakan sebuah keniscayaan dalam melaksanakan kegiatan usaha pada sektor pertanian.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Irfan Syauqi Beik, "Akselerasi Lima Jalur Pembiayaan Syariah untuk Pertanian", diakses dari <http://irfansb.blogdetik.com/2012/08/08/akselerasi-lima-jalur-pembiayaan-syariah-untuk-pertanian/> pada tanggal 19 April 2013.

<sup>2</sup> Sugiyanto, "Analisis Pengaruh Jumlah Kredit dan Suku Bunga terhadap Pendapatan Petani di Desa Jeblogan Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi", *skripsi* Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010.

Sebagai sektor bisnis riil yang berpotensi untung maupun rugi, sektor pertanian sangat relevan untuk mendapatkan modal dari lembaga pembiayaan perbankan syariah. Prinsip perbankan syariah didasarkan atas prinsip *syirkah* (kemitraan usaha) dengan menerapkan sistem *profit-loss sharing* dalam operasionalnya.<sup>3</sup> *Profit-loss sharing* atau bagi hasil berarti keuntungan dan atau kerugian yang mungkin timbul dari kegiatan ekonomi/bisnis ditanggung bersama-sama.<sup>4</sup>

Era pembiayaan syariah di Indonesia mulai dikenal sejak berdirinya Bank Muamalat pada tahun 1992. Undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, memberikan landasan hukum yang lebih kuat bagi keberadaan sistem perbankan syariah di Indonesia. Pemberlakuan undang-undang perbankan syariah mengakibatkan praktek industri perbankan syariah mulai berkembang secara signifikan. Perkembangan pembiayaan sistem syariah selama beberapa tahun peningkatannya terlihat cukup pesat, tidak hanya pada jumlah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah, tetapi juga dalam mobilisasi dana pihak ketiga dan pembiayaan yang disalurkan.<sup>5</sup> Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel 1.1 dimana jumlah pembiayaan tiap tahunnya mengalami peningkatan, pada Maret 2013 pembiayaan syariah yang

---

<sup>3</sup> Sugiarto dan Mat Syukur, “Keragaan Pembiayaan Usahatani Tembakau Besuki Na Oogst”, *jurnal* Pusat Analisis Sosek dan Kebijakan Pertanian Badan Litbang Pertanian Bogor, 2005, hlm.2.

<sup>4</sup> Muchlis Yahya dan Edy Yusuf Agung Gunanto, “Teori Bagi Hasil (Profit-Loss Sharing) dan Perbankan Syariah dalam Ekonomi Syariah”, *jurnal* Dinamika Ekonomi Pembangunan Vol. 1 No. 1, 2011.

<sup>5</sup> Fehmi Kurnia, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Syariah pada Sektor Agribisnis”, *skripsi* Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, 2009, hlm. 20.

disalurkan secara total mencapai Rp 161.080 Milyar dan untuk sektor pertanian mampu mencapai jumlah pembiayaan sebesar Rp 3.366 Milyar.

**Tabel 1.1** Pembiayaan Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit-Unit Usaha Syariah (UUS) Berdasarkan Sektor Ekonomi Tahun 2007-2013

SEKTOR EKONOMI	2007	2008	2009	2010	2011	2012 (Des)	2013 (Maret)
Pertanian, Kehutanan, dan Sarana Pertanian	837	1,177	1,331	1,762	2,201	2809	3366
Pertambangan	511	965	1,047	1,120	1,733	2,094	2,458
Perindustrian	1,371	1,340	1,579	2,337	4,077	5,008	5,694
Listrik, Gas, dan Air	166	248	698	1,354	2,381	3,159	3,545
Konstruksi	2,371	3,368	3,516	4,194	5,858	7,142	6,905
Perdagangan, Restoran dan Hotel	4,152	4,426	5,000	7,609	9,778	12,624	13,344
Pengangkutan, Pergudangan, dan Komunikasi	1,569	2,759	3,349	3,696	3,369	4,321	5,269
Jasa Dunia Usaha	8,425	11,757	13,664	20,233	25,630	37,150	38,876
Jasa Sosial/Masyarakat	1,904	2,463	2,661	2,975	4,464	7,878	8,109
Lain-lain	6,639	9,693	14,042	22,902	43,164	65,319	73,514
<b>Total</b>	<b>27,944</b>	<b>38,195</b>	<b>46,886</b>	<b>68,181</b>	<b>102,655</b>	<b>147,505</b>	<b>161,080</b>

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Bank Indonesia (Maret 2013)

Salah satu produk pembiayaan syariah yang memiliki peranan penting dalam memajukan sektor riil yaitu pembiayaan *mudharabah*. Hal itu tercermin dari prinsipnya yaitu memfasilitasi seluruh kebutuhan modal *mudharib* (debitur) yang memiliki *skill* untuk mengelola usaha tertentu dalam rangka memperoleh keuntungan. Artinya, masyarakat diberikan kemudahan untuk berusaha

memenuhi kebutuhan perekonomiannya yang selanjutnya akan berimbas pada perekonomian negara.<sup>6</sup>

BMT sebagai salah satu lembaga keuangan syariah memiliki tanggung jawab dalam menciptakan kesejahteraan bagi para pelaku sektor usaha termasuk usaha pada sektor pertanian, yang salah satunya dapat dilakukan melalui pembiayaan *mudharabah*. Munculnya banyak lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah termasuk BMT, merupakan fenomena aktual yang menarik untuk dicermati. Paling tidak dapat dianggap sebagai bukti awal diterimanya dengan baik sistem ekonomi berdasarkan syariat Islam ditengah tingkat peradaban yang sudah semakin maju. Fenomena tersebut sekaligus menjadi jawaban atas keraguan sementara pihak terhadap kebenaran ajaran Islam.<sup>7</sup>

Munculnya BMT yang berpihak pada pengusaha mikro, kecil, dan menengah termasuk sektor pertanian tentu memberikan dampak positif tersendiri bagi para pengusaha tersebut. Sistem bagi hasil yang ditawarkannya mengakibatkan para pengusaha kecil menjadi leluasa bergerak karena tidak terbebani akan adanya bunga yang terus bertambah. BMT dipandang sebagai salah satu alternatif sehubungan dengan usaha memperjuangkan nasib pengusaha

---

<sup>6</sup> Moch. Ridlo Darajat, "Mempelajari Rasionalitas Penetapan Nisbah Bagi Hasil Produk Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Bogor)", *skripsi* Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, 2007, hlm. 2.

<sup>7</sup> Sriyatun, "Analisis Pengaruh Pemberian Pembiayaan Mudharabah BMT terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil di Kabupaten Sukoharjo", *skripsi* Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009, hlm. xvii.

kecil dan petani. BMT dapat mengurangi atau meniadakan syarat-syarat yang dipandang memberatkan para pengusaha kecil dan petani tersebut.<sup>8</sup>

Demikian halnya dengan BMT NU Sejahtera (NUS) yang menawarkan berbagai macam produk kepada masyarakat umum. Pembiayaan *mudharabah* merupakan produk yang diminati oleh anggota, terutama dari kalangan petani atau sektor pertanian, karena produk ini banyak dibutuhkan dan cocok untuk diaplikasikan pada sektor tersebut. Hal ini terlihat dari jumlah anggota pembiayaan *mudharabah* dari sektor pertanian yang cukup banyak.

Sejak didirikan pada bulan Juli 2012, jumlah anggota pembiayaan *mudharabah* sudah cukup banyak. Dari sektor pertanian khususnya, jumlah anggota pembiayaan *mudharabah* mencapai 80% dari total nasabah pembiayaan *mudharabah*. Pembiayaan *mudharabah* yang dilakukan pada sektor pertanian ini membawa dampak yang baik bagi para petani, salah satunya dengan keberhasilan usaha pertanian yang ditunjukkan dengan keuntungan yang diperoleh serta tidak adanya pembiayaan yang macet pada sektor ini.<sup>9</sup>

BMT NU Sejahtera sendiri tidak mempunyai target realisasi khusus terhadap jumlah pembiayaan *mudharabah* yang ingin direalisasikan. Jadi berapapun jumlah realisasi pembiayaan yang nantinya akan direalisasikan, jika memang telah memenuhi semua syarat dan ketentuan yang berlaku, tentu BMT NUS akan mengapresiasikannya dengan baik. Jumlah realisasi pembiayaan

---

<sup>8</sup> Fehmi Kurnia, "Analisis Faktor-Faktor, hlm. 22.

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Mujib, Manajer BMT NU Sejahtera Cabang Parakan.

*mudharabah* yang telah dicairkan per tanggal 16 Juli 2013 yaitu Rp 3.325.000.000,- mencakup semua pembiayaan *mudharabah* dari berbagai sektor yang ada, seperti pertanian maupun perdagangan.

Terwujudnya jumlah realisasi pembiayaan *mudharabah* yang telah dilakukan tentunya berdasarkan pada berbagai pertimbangan atau faktor yang mempengaruhinya. BMT NU Sejahtera dalam mengambil keputusan untuk merealisasikan pembiayaan yang diajukan oleh anggota merujuk pada prinsip 5C yaitu *character, capital, capacity, collateral, dan condition*.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas maka penyusun mengambil judul dalam penelitian ini “**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Realisasi Pembiayaan *Mudharabah* pada Sektor Pertanian (Studi Kasus pada BMT NU Sejahtera Cabang Parakan)**”.

## **B. Pokok Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok masalah dalam penelitian yang penulis rumuskan adalah apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi pembiayaan *mudharabah* pada sektor pertanian?

---

<sup>10</sup> *Ibid.*

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi pembiayaan *mudharabah* pada sektor pertanian.

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara ilmiah penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu ekonomi Islam pada umumnya dan keuangan Islam pada khususnya serta dapat dijadikan rujukan bagi penelitian berikutnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi pembiayaan *mudharabah* pada sektor pertanian.
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat diajukan acuan bagi BMT NUS atau pihak yang terkait dalam pengambilan kebijakan untuk senantiasa memberikan jasa layanan terutama dalam pembiayaan *mudharabah* pada sektor pertanian khususnya, sehingga dapat memberikan dampak yang positif bagi para anggotanya.

#### D. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab yang terdiri dari sub-sub bab di bawah ini:

Bab *pertama* merupakan pendahuluan dan menjadi kerangka pemikiran yang berisi latar belakang masalah, pokok masalah yang diangkat, tujuan dan kegunaan penelitian, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan skripsi secara keseluruhan.

Bab *kedua* menjelaskan mengenai teori-teori yang dijadikan acuan pada penelitian ini, yaitu telaah pustaka, kerangka teoritis yang berisi pengertian pembiayaan, *mudharabah* yang terdiri dari pengertian, landasan syariah, jenis-jenis *mudharabah*, mekanisme pembiayaan *mudharabah* secara umum, mekanisme pembiayaan *mudharabah* di BMT NU Sejahtera, serta manfaat pembiayaan *mudharabah*, teori tentang pertanian, tingkat pendidikan, profit usaha, frekuensi pembiayaan, pemahaman tentang akad, nisbah bagi hasil, *sharia compliance*, dan agunan.

Bab *ketiga* menjelaskan metode penelitian yang dipakai dalam penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 33 anggota pembiayaan *mudharabah* dari sektor pertanian di BMT NU Sejahtera Cabang Parakan. Menjelaskan definisi variabel dependen dan independen, serta

teknik analisis data dengan uji validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif dan uji *chi-square*.

Bab *keempat* menguraikan dan menganalisis hasil penelitian dari data dan metodologi penelitian.

Bab *kelima* berisi kesimpulan dari hasil penelitian setelah dilakukan beragam pengujian dan saran-saran bagi peneliti selanjutnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengujian penelitian yang terdapat pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada variabel tingkat pendidikan, nilai *Chi-Square* hitung sebesar 147.200. Nilai *Chi-Square* tabel dilihat dari  $df = 4$  dan signifikansi 5% sebesar 9.49. Maka dapat disimpulkan bahwa nasabah mempersepsikan tingkat pendidikan sesuai dengan persepsi BMT NUS, yang berarti bahwa tingkat pendidikan tidak mempengaruhi BMT NU Sejahtera dalam merealisasikan pembiayaan *mudharabah* pada nasabah dari sektor pertanian di BMT NU Sejahtera.
2. Pada variabel profit usaha, nilai *Chi-Square* hitung sebesar 30.921. Nilai *Chi-Square* tabel dilihat dari  $df = 3$  dan signifikansi 5% sebesar 7.81. Maka dapat disimpulkan bahwa nasabah mempersepsikan profit usaha sesuai dengan persepsi BMT NUS, yang berarti bahwa profit usaha tidak mempengaruhi BMT NU Sejahtera dalam merealisasikan pembiayaan *mudharabah* pada nasabah dari sektor pertanian di BMT NU Sejahtera.
3. Pada variabel frekuensi pembiayaan, nilai *Chi-Square* hitung sebesar 15.920. Nilai *Chi-Square* tabel dilihat dari  $df = 3$  dan signifikansi 5% sebesar 7.81. Maka dapat disimpulkan bahwa nasabah mempersepsikan frekuensi

pembiayaan sesuai dengan persepsi BMT NUS, yang berarti bahwa frekuensi pembiayaan tidak mempengaruhi BMT NU Sejahtera dalam merealisasikan pembiayaan *mudharabah* pada nasabah dari sektor pertanian di BMT NU Sejahtera.

4. Pada variabel pemahaman tentang akad, nilai *Chi-Square* hitung sebesar 81.129. Nilai *Chi-Square* tabel dilihat dari  $df = 3$  dan signifikansi 5% sebesar 7.81. Maka dapat disimpulkan bahwa nasabah mempersepsikan pemahaman tentang akad sesuai dengan persepsi BMT NUS, yang berarti bahwa pemahaman tentang akad tidak mempengaruhi BMT NU Sejahtera dalam merealisasikan pembiayaan *mudharabah* pada nasabah dari sektor pertanian di BMT NU Sejahtera.
5. Pada variabel nisbah bagi hasil, nilai *Chi-Square* hitung sebesar 32.000. Nilai *Chi-Square* tabel dilihat dari  $df = 3$  dan signifikansi 5% sebesar 7.81. Maka dapat disimpulkan bahwa nasabah mempersepsikan nisbah bagi hasil sesuai dengan persepsi BMT NUS, yang berarti bahwa nisbah bagi hasil tidak mempengaruhi BMT NU Sejahtera dalam merealisasikan pembiayaan *mudharabah* pada nasabah dari sektor pertanian di BMT NU Sejahtera.
6. Pada variabel *sharia compliance*, nilai *Chi-Square* hitung sebesar 134.000. Nilai *Chi-Square* tabel dilihat dari  $df = 4$  dan signifikansi 5% sebesar 9.49. Maka dapat disimpulkan bahwa nasabah mempersepsikan *sharia compliance* sesuai dengan persepsi BMT NUS, yang berarti bahwa *sharia compliance*

tidak mempengaruhi BMT NU Sejahtera dalam merealisasikan pembiayaan *mudharabah* pada nasabah dari sektor pertanian di BMT NU Sejahtera.

7. Pada variabel agunan, nilai *Chi-Square* hitung sebesar 75.140. Nilai *Chi-Square* tabel dilihat dari  $df = 2$  dan signifikansi 5% sebesar 9.49. Maka dapat disimpulkan bahwa nasabah mempersepsikan agunan sesuai dengan persepsi BMT NUS, yang berarti bahwa agunan mempengaruhi BMT NU Sejahtera dalam merealisasikan pembiayaan *mudharabah* pada nasabah dari sektor pertanian di BMT NU Sejahtera.

## **B. Saran**

1. Bagi masyarakat agar lebih memahami tentang prinsip syariah yang terdapat dalam lembaga keuangan syariah, sehingga nantinya akan lebih memahami tentang berbagai akad maupun aturan yang terdapat dalam prinsip keuangan syariah. Sedangkan untuk BMT NU Sejahtera maupun lembaga keuangan syariah lainnya agar terus meningkatkan ke-syar'i-an pada pelaksanaan kinerjanya, sehingga berbagai pelayanan kepada nasabah akan lebih menguntungkan di dunia maupun akhirat untuk kedua belah pihak.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memvariasikan atau menambah variabel yang lebih beragam dengan objek yang lebih beragam pula, karena saat ini lembaga keuangan yang berbasis syariah semakin banyak dan terus berkembang. Dan juga, agar penelitian seperti ini lebih banyak dan

berkembang, sehingga dapat lebih bermanfaat untuk perkembangan ilmu ekonomi Islam kedepannya.



## DAFTAR PUSTAKA

### **Al-Qur'an**

Departemen Agama. 1993. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Intermassa.

### **Perbankan**

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.

Bank Indonesia. 2010. *Perbankan Syariah*. Jakarta: DPbS.

Muhammad. 2008. *Manajemen Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ridwan, M. 2004. *Manajemen Baitul Maal WaTamwil (BMT.)* Yogyakarta: UII Press.

Riva'i, Veithzal dkk. 2007. *Bank and Financial Institution Management: Conventional and Sharia System*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sumiyanto, Ahmad. 2005. *Problem dan Solusi Transaksi Mudharabah di Lembaga Keuangan Mikro BMT*. Yogyakarta: Magistra Insania Press.

### **Ekonomi**

Riva'i, Veithzal dan Andria Permata Veithzal. 2008. *Islamic Financial Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

### **Metode Penelitian dan Statistik**

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

PB, Triton. 2000. *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: Andi.

Priyatno, Duwi. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi Offset. hlm. 175.

- Santoso, Singgih. 2003. *Buku Latihan SSPS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia.
- Soehartono, Irawan. 2000. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya,.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto S. K. 2009. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.

### **Karya Ilmiah**

- Aryo, Bayu Ramadhan. 2011. “Pengaruh Nilai Pengajuan Kredit, Laba Usaha dan Nilai Jaminan Kredit terhadap Keputusan Pemberian Kredit Investasi di PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Cabang Mojokerto”. *Tesis* Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- Ashari dan Saptana. “Prospek Pembiayaan Syariah untuk Sektor Pertanian””, *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi* Volume 23 No. 2.
- Darajat, Moch. Ridlo. 2007. “Mempelajari Rasionalitas Penetapan Nisbah Bagi Hasil Produk Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Bogor)”. *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Kurnia, Fehmi. 2009. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Syariah pada Sektor Agribisnis”. *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Maemunah, Siti. 2007. “Kesiapan Mudharib Dalam Menerima Resiko Usaha Pada Pembiayaan Mudharabah”. *Skripsi* Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mahliza, Febrina. 2011. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Realisasi Pembiayaan Murabahah untuk Usaha Mikro Agribisnis Sektor Perdagangan (Studi Kasus: KBMT Bil Barkah, Bogor)”. *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut pertanian Bogor.
- Sinaga, Roeskani. 2011. “Analisis Akses Kredit dan Pengaruhnya terhadap Usahatani Tomat dan Kentang: Studi Kasus di Kabupaten Simalungun, Sumatera

Utara”. *Tesis* Universitas Pertanian Bogor. Sriyatun. 2009. “Analisis Pengaruh Pemberian Pembiayaan Mudharabah BMT terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil di Kabupaten Sukoharjo”. *Skripsi* Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sugiarto dan Mat Syukur. “Keragaan Pembiayaan Usahatani Tembakau Besuki Na Oogst”. *Jurnal* Pusat Analisis Sosek dan Kebijakan Pertanian Badan Litbang Pertanian Bogor.

Sugiyanto. 2010. “Analisis Pengaruh Jumlah Kredit dan Suku Bunga terhadap Pendapatan Petani di Desa Jeblogan Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi”. *Skripsi* Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Susana, Erni dan Annisa Prasetyanti. 2011. “Pelaksanaan dan Sistem Bagi Hasil Pembiayaan Al-Mudharabah pada Bank Syariah”. *Jurnal* Keuangan dan Perbankan Vol. 15 No. 3 September .

Usamah. 2009. “Peran Kompetensi dan Model Pengorganisasian Dewan Pengawas Syariah terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Perbankan Syariah di Indonesia”. *Tesis* Universitas Diponegoro.

Yahya, Muchlis dan Edy Yusuf Agunggunanto. 2011. “Teori Bagi Hasil (Profit-Loss Sharing) dan Perbankan Syariah dalam Ekonomi Syariah”. *Jurnal* Dinamika Ekonomi Pembangunan Vol. 1 No. 1.

### **Lain-lain**

Anonim. Diakses dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/29079/4/Chapter%20II.pdf> pada tanggal 28 Agustus 2013.

Ballian. “Penelitian Kuantitatif”. Diakses dari <http://balian86.wordpress.com/2011/04/08/66/> pada tanggal 23 Oktober 2013.

Beik, Irfan Syauqi. “Akselerasi Lima Jalur Pembiayaan Syariah untuk Pertanian”. Diakses dari <http://irfansb.blogdetik.com/2012/08/08/akselerasi-lima-jalur-pembiayaan-syariah-untuk-pertanian/> pada tanggal 19 April 2013.

“Definisi Pembiayaan”. Diakses dari <http://gokmat20.blogspot.com/2010/07/definisi-pembiayaan.html> pada tanggal 28 November 2012.

- Dyarkoro, Antonius. “Pengertian Agunan Kredit”. Diakses dari <http://carapinjamanbank.blogspot.com/2013/05/pengertian-agunan-kredit.html> pada tanggal 3 September 2013.
- “Jenis Agunan Kredit di Indonesia”. Diakses dari <http://www.imoney.co.id/articles/jenis-agunan-kredit-di-indonesia/> pada tanggal 2 September 2013.
- “Metode Penelitian”. Diakses dari <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/53181/BAB%20IV%20Metode%20Penelitian.pdf?sequence=5> pada tanggal 19 Juni 2013.
- News, Four Season. “Pengertian Tingkat Pendidikan”. Diakses dari <http://fourseasonnews.blogspot.com/2012/09/pengertian-tingkat-pendidikan.html> pada tanggal 22 Oktober 2013.
- “Pengertian Profit Sharing”. Diakses dari <http://wikimedya.blogspot.com/2010/02/pengertian-profit-sharing.html> pada tanggal 28 November 2012.
- Reiyschreiben. “Mengukur Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Perbankan Syariah”. Diakses dari <http://reiyslbs.wordpress.com/2013/05/20/mengukur-tingkat-pengetahuan-masyarakat-terhadap-perbankan-syariah/> pada tanggal 4 September 2013.
- Rifka. “Syariah Compliance”. Diakses dari <http://www.rifkadejavu.com/index.php/2010/01/syariah-compliance/> pada tanggal 3 Mei 2013.
- Wikipedia. “Jaminan”. Diakses dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Jaminan> pada tanggal 2 September 2013.
- Wikipedia. “Pertanian”. Diakses dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Pertanian>, pada tanggal 14 Maret 2013.

## LAMPIRAN DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

### A. Sejarah Berdirinya BMT NU Sejahtera

Apabila kita mengikuti perjalanan siroh Nabi Muhammad SAW, maka dapat kita ketahui bahwa kehidupan Nabi dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu sebagai Nabi/Rosul dan yang kedua sebagai pedagang (ekonom). Bahkan usia beliau yang digunakan sebagai pedagang lebih panjang dibanding sebagai Rosul. Profesi sebagai pedagang inilah yang mendukung kelancaran dan keberhasilan dakwah Islamiah beliau. Menurut teori kebutuhan, bahwa kebutuhan biologis berupa tercukupinya makan dan minum merupakan kebutuhan pertama yang harus dipenuhi sebelum kebutuhan-kebutuhan yang lain. Bahkan menurut hadits Rosulullah bahwa kemiskinan (tidak tercukupinya kebutuhan dasar, makan dan minum) akan mendekatkan manusia kepada kekafiran. Oleh Karena itu membangun ekonomi rakyat merupakan persyaratan dalam melakukan dakwah Islamiah.

Sejarah telah mencatat bahwa kelahiran NU pertama kali diawali dengan *Nahdlatul Tujjar* (1918) yang muncul sebagai lembaga gerakan ekonomi pedesaan, disusul kemudian dengan *Taswirul Afkar* (1922) yang merupakan gerakan keilmuan dan kebudayaan, dan *Nahdlatul Wathon* (1924) yang merupakan gerakan politik dalam bentuk pendidikan. Dengan demikian, bangunan NU didukung oleh tiga pilar utama yang bertumpu pada kesadaran keagamaan faham *Ahlussunah Wal Jama'ah*. Tiga pilar tersebut adalah: (a)

Wawasan Ekonomi Kerakyatan; (b) Wawasan Keilmuan dan Sosial Budaya; serta (c) Wawasan Kebangsaan.

Dalam pembangunan institusi perekonomian warga dan infrastruktur, NU mengalami kegagalan yang cukup mencolok baik dalam usaha perbankan maupun usaha-usaha produksi lainnya yang mencita-citakan keterlibatan warga diakar rumput (hasil muktamar NU XXX 37: 1999 di Lirboyo Kediri). Kegagalan Yamualim dan beberapa komponen milik NU tidak boleh terulang kembali untuk yang kesekian kalinya. Untuk itu sifat profesionalisme di bidang ini harus benar-benar dianggap serius. NU diharapkan tidak intervensi terlalu dalam. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Nahdlatul Ulama sebagai organisasi sosial keagamaan memandang perlunya membangun lembaga pekonomian yang berorientasi pada kepentingan Nadhliyin/ummat.

Sejak bulan November 2001, lembaga perekonomian MWC NU Gunungpati telah mengembangkan unit usaha depo minyak tanah. Maka melalui beberapa anggotanya, pada tanggal 29 Mei 2003 dengan akte pendirian koperasi nomor 180.80/315 mendirikan koperasi 'BUMI SEJAHTERA', disamping Juni 2003 telah membuka unit usaha Toserba.

Koperasi 'BUMI SEJAHTERA' sebagai kepanjangan tangan dari Lembaga Perekonomian NU (LPNU) bertekad melakukan kegiatan usaha yang sepenuhnya berdasarkan syariat Islam selama mempunyai kemampuan dalam melaksanakannya. Pada tanggal 25 Aril 2008, berdasarkan Surat Keputusan dari Dinas Koperasi dan UKM Kota No. 180.08/PAD/XIV.34/02,

Koperasi 'BUMI SEJAHTERA' berubah nama menjadi Koperasi 'NU SEJAHTERA'.

Sebagai badan usaha koperasi, harus dikelola dengan baik seperti bentuk badan usaha lainnya. Disamping itu, sebagai organisasi ekonomi, koperasi harus mengikuti hukum-hukum ekonomi yang rasional serta norma-norma dan kebiasaan yang berlaku di dunia usaha. Hal ini dimaksudkan agar koperasi dapat berkembang sebagai badan usaha yang kuat dalam tekanan kehidupan ekonomi. Oleh karenanya, pada tanggal 16 Maret 2009, keberadaan Koperasi 'NU SEJAHTERA' sudah di tingkat propinsi dengan badan hukum nomor 05/PAD/KDK.11/III/2009.

## **B. Visi, Misi dan Tujuan BMT NUSejahtera**

### **1. Visi**

Menjadi lembaga pemberdayaan ekonomi ummat yang mandiri dengan landasan syari'ah.

### **2. Misi**

- a. Menjadi penyelenggaraan layanan keuangan syari'ah yang prima kepada anggota dan mitra usaha.
- b. Menjadi model pengelolaan keuangan ummat yang efisien, efektif, transparan, dan professional.
- c. Mengembangkan jaring kerjasama ekonomi syari'ah.
- d. Mengembangkan sistem ekonomi ummat yang berkeadilan sesuai syari'ah.

### 3. Tujuan

- a. Meningkatkan pemberdayaan ekonomi umat berdasarkan prinsip syari'ah yang amanah dan berkeadilan.
- b. Mengembangkan ekonomi umat dalam bentuk usaha mikro, kecil, dan menengah dengan berpegang pada prinsip syari'ah.
- c. Meningkatkan pengetahuan umat dalam pengelolaan keuangan yang bersih, jujur, dan transparan.
- d. Meningkatkan semangat dan peran serta masyarakat dalam kegiatan BMT NU Sejahtera.

## C. Layanan BMT NU Sejahtera

### 1. Jasa Simpanan

#### a. Simpanan *Wadiah*

Merupakan simpanan harian dengan setoran awal hanya Rp 10.000,- (sepuluh ribu rupiah), dana dapat disetor-ambil tiap hari.

#### b. Simpanan Pendidikan

Merupakan simpanan harian khusus pelajar sekolah dengan setoran awal hanya Rp 2.000,- (dua ribu rupiah), dan dapat disetor-ambil tiap hari.

#### c. Simpanan Berjangka

Merupakan simpanan berjangka waktu 1, 3, 6, dan 12 bulan dengan nilai simpanan mulai dari Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) dan tingkat bagi hasil yang sangat menguntungkan. Simpanan ini

ditujukan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi dalam jangka waktu tertentu.

d. Simpanan Umroh dan Haji

Ditujukan khusus bagi ummat yang ingin menunaikan ibadah umroh dan haji dengan setoran awal mulai dari Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah). Setoran dapat dilakukan setiap hari.

e. Simpanan Pelunasan Haji

Dikhususkan bagi calon haji untuk digunakan dalam pelunasan BPIH (Biaya Perjalanan Ibadah Haji) dengan setoran awal mulai dari Rp 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) sampai dengan sejumlah dana pelunasan yang besarnya ditentukan oleh pemerintah.

f. Simpanan Qurban atau Hari Raya

Dikhususkan bagi mitra yang hendak menunaikan ibadah qurban atau menyiapkan keperluan untuk Hari Raya dengan setoran awal mulai dari Rp 100.000,-. Setoran dapat dilakukan setiap hari tanpa dibatasi sedangkan pengambilan dapat dilakukan pada saat akan melakukan ibadah qurban atau menyiapkan keperluan Hari Raya.

g. Zakat, Infaq, dan Shodaqoh

Merupakan salah satu bentuk layanan sosial BMT NU Sejahtera untuk mengelola dan menyalurkan dana ZIS ummat.

## **2. Jasa Pembiayaan**

### *a. Mudharabah*

Berupa tambahan modal kerja bagi pengembangan usaha mitra BMT NU Sejahtera. Keuntungan (hasil usaha) yang diperoleh dari tambahan modal kerja akan dibagi antara BMT NU Sejahtera dan mitra usaha berdasarkan kesepakatan yang telah disetujui.

### *b. Murabahah*

Mendasarkan pada asas jual beli, dengan BMT BU Sejahtera bertindak sebagai penjual dan mitra usaha sebagai pembeli. Harga jual ditentukan berdasarkan harga beli dasar ditambah *mark-up* sesuai dengan kesepakatan antara BMT NU Sejahtera dengan mitra usaha.

## **3. Inovasi Layanan**

a. Layanan yang ditawarkan dan disediakan oleh BMT NU Sejahtera akan selalu dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan mitra usaha.

### *b. Loker Pembayaran Tagihan*

Disediakan bagi seluruh masyarakat demi kemudahan dalam pembayaran tagihan PLN, Telkom, dan pembelian pulsa telepon seluler.

c. Transfer Antar Bank

Disediakan bagi mitra usaha yang membutuhkan pemindahan dana dari BMT NU Sejahtera ke berbagai bank baik di dalam negeri maupun luar negeri.

d. Anjungan Tunai Mandiri (ATM)

**D. Komitmen BMT NU Sejahtera**

1. Seluruh fasilitas yang ditawarkan dan disediakan oleh BMT NU Sejahtera diperuntukkan bagi seluruh lapisan masyarakat demi kemudahan dan kenyamanan.
2. Seluruh staff dan karyawan BMT NU Sejahtera selalu siap melayani dan membantu mitra usaha dengan sepenuh hati.

**E. Tugas, Pokok, dan Fungsi (TUPOKSI) Pengurus**

Tugas, pokok, dan fungsi para pengurus adalah membantu melaksanakan tugas pengurus pusat di wilayah kerjanya, antara lain:

1. Membantu mencari tempat (calon kantor)
2. Mempersiapkan karyawan
3. Mensosialisasikan BMT NUS ke seluruh lapisan masyarakat terutama warga Nahdlatul Ulama (NU)

**KUESIONER**  
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REALISASI**  
**PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA SEKTOR PERTANIAN**  
**(Studi Kasus pada BMT NU Sejahtera Cabang Parakan)**

---

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kesediaan bapak/ibu/saudara/i dalam mengisi kuesioner penelitian ini sangat saya harapkan untuk memberikan informasi secara lengkap sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh informasi sebagai data primer dalam penelitian. **Informasi yang diperoleh dari kuesioner ini bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.** Terima kasih atas bantuan dan kesediaannya dalam mengisi kuesioner ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

---

**KARAKTERISTIK RESPONDEN**

1. Nama : .....
2. Alamat : .....
3. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan\*
4. Umur : .....Tahun
5. Pendidikan Formal : a. Tidak Tamat SD  
b. Tamat SD  
c. SMP  
d. SMA  
e. Kuliah

---

\* Coret salah satu yang tidak perlu

6. Rata-rata Keuntungan Usaha (per tahun) :
- a. < Rp 5.000.000,-
  - b. Rp 5.000.000 - Rp 10.000.000,-
  - c. Rp 10.000.000 - Rp 15.000.000,-
  - d. Rp 15.000.000 - Rp 20.000.000,-
  - e. > Rp 20.000.000,-
7. Frekuensi Pembiayaan Mudharabah di BMT NUS :
- a. 1 Kali
  - b. 2 - 3Kali
  - c. 4 – 5 Kali
  - d. > 5 Kali



### **Petunjuk Pengisian**

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- b. Berilah tanda (√) pada kolom yang saya pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.
- c. Ada lima alternatif jawaban, yaitu:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

#### **1. Tingkat Pendidikan**

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Dalam menjalankan usaha Saya, tingkat pendidikan menjadi modal penting bagi kelancaran usaha Saya					
2	Pendidikan formal yang pernah Saya dapat, memberi pengetahuan kepada Saya tentang kredit/pembiayaan baik konvensional maupun syariah					
3	Tingkat pendidikan Saya memudahkan Saya untuk mengajukan pembiayaan di BMT NUS					
4	Tingkat pendidikan Saya menjadi salah satu syarat untuk mengajukan pembiayaan di BMT NUS					

#### **2. Profit Usaha**

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya pernah mengalami kerugian saat menjalankan					

	usaha Saya					
2	Keuntungan yang Saya dapat setiap tahun stabil/hampir sama					
3	Pendapatan bersih yang Saya peroleh dari sektor pertanian menjadi pertimbangan Saya untuk mengajukan pembiayaan mudharabah di BMT NUS					
4	Pendapatan bersih dari usaha pertanian Saya gunakan untuk memperbesar/mengembangkan usaha Saya					

### 3. Frekuensi Pembiayaan

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pilihan pertama Saya jika melakukan pembiayaan adalah di BMT NUS					
2	Saya selalu membutuhkan pembiayaan di BMT NUS untuk memenuhi kebutuhan modal usaha pertanian Saya					
3	Saya merasa puas dengan pembiayaan mudharabah yang Saya ambil sehingga Saya melakukan pembiayaan untuk kebutuhan modal selanjutnya					
4	Dengan pengalaman Saya dalam mengajukan pembiayaan di BMT NUS sebelumnya, semakin memudahkan Saya untuk memperoleh pembiayaan di BMT NUS					

#### 4. Pemahaman tentang Akad

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memilih pembiayaan syariah karena perbedaan prinsipnya dengan pembiayaan konvensional					
2	Saya mengetahui tentang akad mudharabah					
3	Akad mudharabah adalah akad yang menggunakan prinsip bagi hasil					
4	Saya memilih pembiayaan mudharabah di BMT NUS karena sesuai dengan karakter usaha saya					

#### 5. Nisbah Bagi Hasil

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui tentang nisbah bagi hasil					
2	Nisbah bagi hasil berbeda dengan sistem bunga					
3	Nisbah bagi hasil yang Saya terima lebih ringan daripada bunga di lembaga keuangan konvensional (non syariah)					
4	Nisbah bagi hasil yang Saya terima sesuai dengan kemampuan Saya					

#### 6. Sharia Compliance

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menerima penjelasan mengenai akad mudharabah yang Saya lakukan					
2	Saya memahami tentang prinsip syariah yang					

	terkandung dalam pembiayaan mudharabah di BMT NUS					
3	Akad pembiayaan mudharabah yang dilakukan oleh BMT NUS sudah sesuai dengan aturan syariah yang Saya pahami					
4	Mekanisme yang terjadi selama Saya melakukan pembiayaan mudharabah di BMT NUS sesuai dengan kontrak yang telah disepakati					

### 7. Agunan

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menggunakan agunan/jaminan dalam mengambil pembiayaan di BMT NUS					
2	Agunan adalah salah satu syarat untuk mengambil pembiayaan di BMT NUS					
3	Nilai agunan yang Saya gunakan setara dengan jumlah pembiayaan yang Saya terima					
4	Semakin besar nilai agunan yang Saya gunakan, semakin besar jumlah pembiayaan yang Saya terima					

### 8. Realisasi Pembiayaan *Mudharabah*

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Jumlah pembiayaan mudharabah yang Saya terima sesuai dengan jumlah pembiayaan yang Saya ajukan					
2	Jumlah pembiayaan yang Saya terima sesuai dengan jumlah modal yang Saya butuhkan					

3	Jumlah pembiayaan yang Saya terima sudah dipotong dengan biaya administrasi					
4	Jumlah pembiayaan yang Saya terima membantu Saya dalam menjalankan dan memperlancar usaha Saya					

**Terima Kasih**



### LAMPIRAN DATA PENELITIAN

No	Nama	Realisasi Pembiayaan (Rp)	Tahun Pendidikan (Tahun)	Profit Usaha (Rp)	Frekuensi Pembiayaan (Kali)	Nisbah Bagi Hasil (Rp)
1	Balut	20,000,000	9	50,000,000	1	500,000
2	Sudibyo	20,000,000	12	30,000,000	1	500,000
3	Irtadho	5,000,000	6	20,000,000	1	125,000
4	Suseno	7,000,000	6	20,000,000	1	175,000
5	Paiman	20,000,000	6	100,000,000	1	500,000
6	Saliyah	25,000,000	6	15,000,000	1	625,000
7	Juwari	20,000,000	0	25,000,000	1	500,000
8	Muhajir	25,000,000	6	5,000,000	1	625,000
9	Sumarlan	4,000,000	6	10,000,000	1	100,000
10	Hadi Susanto	25,000,000	0	15,000,000	1	625,000
11	Tunardi	6,000,000	0	5,000,000	1	150,000
12	Sutarman	30,000,000	12	5,000,000	1	750,000
13	Edi Slamet	25,000,000	6	15,000,000	3	625,000
14	Sarkuwat	8,000,000	0	20,000,000	2	200,000
15	Hariyanto	25,000,000	6	120,000,000	1	625,000
16	Wahidin	5,000,000	0	25,000,000	1	125,000
17	Nur Alfat	9,000,000	9	15,000,000	1	225,000
18	Abdul Nasir	9,000,000	9	15,000,000	1	225,000
19	Wahyudi	6,000,000	9	25,000,000	1	150,000
20	Tirto	5,000,000	6	10,000,000	2	125,000
21	Susasti Windu H.	7,000,000	12	5,000,000	1	175,000
22	Ponadi	5,000,000	0	10,000,000	1	125,000

23	Iswadi	50,000,000	1	10,000,000	4	1,250,000
24	Giwanto	8,000,000	9	5,000,000	2	200,000
25	Nur Ahmad	20,000,000	6	20,000,000	1	500,000
26	Untung Tri Wibowo	5,000,000	12	25,000,000	1	125,000
27	Teham	5,000,000	9	5,000,000	1	125,000
28	Tuwadi	35,000,000	6	10,000,000	1	875,000
29	Nasrudin	5,000,000	6	5,000,000	1	125,000
30	Udi Temen	10,000,000	6	15,000,000	2	250,000
31	Jumar	25,000,000	6	40,000,000	1	625,000
32	Supardi	9,000,000	6	30,000,000	1	225,000
33	Muhtadi	50,000,000	12	30,000,000	1	1,250,000



## LAMPIRAN HASIL OLAH DATA

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Jumlah Realisasi Pembiayaan *Mudharabah*

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.732	.761	4

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Realisasi_Pembiayaan1	11.85	1.570	.392	.164	.783
Realisasi_Pembiayaan2	12.15	1.633	.654	.492	.602
Realisasi_Pembiayaan3	11.48	2.070	.512	.326	.701
Realisasi_Pembiayaan4	11.42	1.439	.653	.551	.588

#### b. Tingkat Pendidikan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.871	.882	4

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Tingkat_Pendidikan1	7.79	6.297	.789	.761	.832
Tingkat_Pendidikan2	7.52	4.945	.800	.784	.804
Tingkat_Pendidikan3	7.58	5.252	.731	.535	.834
Tingkat_Pendidikan4	7.85	5.508	.647	.434	.870

## c. Profit Usaha

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.711	.734	4

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Profit_Usaha1	10.88	3.235	.445	.331	.698
Profit_Usaha2	11.30	3.280	.488	.360	.660
Profit_Usaha3	10.36	4.051	.518	.328	.651
Profit_Usaha4	10.00	3.688	.620	.416	.592

d. Frekuensi Pembiayaan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.713	.722	4

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Frekuensi_Pembiayaan1	10.88	3.735	.439	.197	.697
Frekuensi_Pembiayaan2	10.24	3.627	.557	.334	.614
Frekuensi_Pembiayaan3	10.94	4.184	.558	.341	.628
Frekuensi_Pembiayaan4	11.30	4.030	.476	.245	.665

e. Pemahaman tentang Akad

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.845	.835	4

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pemahaman_tentang_Akad1	10.24	5.127	.760	.638	.768
Pemahaman_tentang_Akad2	10.52	4.883	.768	.621	.765
Pemahaman_tentang_Akad3	10.18	4.528	.852	.743	.721
Pemahaman_tentang_Akad4	9.61	7.809	.402	.175	.900

## f. Nisbah Bagi Hasil

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.712	.713	4

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Nisbah_Bagi_Hasil1	11.73	3.580	.533	.423	.632
Nisbah_Bagi_Hasil2	11.64	3.364	.627	.469	.561
Nisbah_Bagi_Hasil3	10.97	4.780	.403	.259	.702
Nisbah_Bagi_Hasil4	10.76	4.689	.465	.295	.673

g. *Sharia Compliance*

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.871	.866	4

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Sharia_Compliance1	10.52	5.258	.802	.659	.802
Sharia_Compliance2	10.67	5.292	.805	.767	.802
Sharia_Compliance3	10.61	5.246	.853	.789	.781
Sharia_Compliance4	10.30	7.155	.463	.243	.924

h. *Agunan*

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.923	.944	4

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Agunan1	12.39	1.871	.831	.	.899
Agunan2	12.45	1.881	.923	.	.876
Agunan3	12.70	1.530	.742	.	.962
Agunan4	12.45	1.881	.923	.	.876

## 2. Uji Chi-Square

### a. Tingkat Pendidikan

#### Test Statistics

	likert
Chi-Square	147.200 <sup>a</sup>
df	4
Asymp. Sig.	.000

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 20,0.

b. Profit Usaha

	likert
Chi-Square	30.921 <sup>a</sup>
df	3
Asymp. Sig.	.000

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 25,3.

c. Frekuensi Pembiayaan

	likert
Chi-Square	15.920 <sup>a</sup>
df	3
Asymp. Sig.	.001

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 25,0.

d. Pemahaman tentang Akad

	likert
Chi-Square	81.129 <sup>a</sup>
df	4
Asymp. Sig.	.000

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 20,2.

e. Nisbah Bagi Hasil

	likert
Chi-Square	32.000 <sup>a</sup>
df	3
Asymp. Sig.	.000

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 25,0.

f. *Sharia Compliance*

	likert
Chi-Square	134.000 <sup>a</sup>
df	4
Asymp. Sig.	.000

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 20,2.

g. *Agunan*

	likert
Chi-Square	75.140 <sup>a</sup>
df	2
Asymp. Sig.	.000

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 33,3.

## LAMPIRAN TERJEMAH

No	Halaman	Terjemah
1	21	<i>Dan orang-orang yang lain berjalan di muka bumi mencari keutamaan Allah. (QS. Al-Muzammil: 20)</i>
2	21	<i>Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. (QS. Al-Jumu'ah: 10)</i>



## **CURICULUM VITAE**

Nama : Mita Ika Pratiwi  
Tempat, Tanggal Lahir : Temanggung, 20 Maret 1990  
Alamat : Banaran, RT 01 RW 05 Bansari, Temanggung  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
No. Telepon/Hp. : 08562675102  
E-mail : myth\_fayzangel@yahoo.com

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. MI Bansari 1996 - 2002
2. MTs Negeri Parakan 2002 - 2005
3. SMA Negeri 1 Temanggung 2005 - 2008
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009 - 2013

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Anggota Dewan Penggalang GUDEP 647/648 Mts Negeri Parakan, 2003 - 2005
2. PPM (Persatuan Pelajar dan Mahasiswa) Desa Bansari Divisi Sosial  
Kemasyarakatan, 2013 – sekarang

### **PENGALAMAN KERJA**

1. Administrasi Keuangan GT. HNG, 2010 - 2013

Hormat saya,

Mita Ika Pratiwi